

Pengaruh Pendekatan *Content and Language Integrated Learning (CLIL)* Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V di UPT SDN 131 Gresik

Erfania¹, Apri Irianto², Reza Rachmadtullah³

^{1,2,3}Program Studi PGSD, Fakultas Pedagogi dan Psikologi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Jl. Dukuh Menanggal XII No. 4 Surabaya, Kota Surabaya
erfania0601@gmail.com

Abstract

This journal is written by a woman who feels compelled to share her knowledge with readers in the form of a written work. Students in groups feel restless and announce the "opening sentence" of the content within the narrative essay. Errors in capitalization, abbreviated sentence structures, punctuation usage, word choice not in accordance with standardized Indonesian, and the use of punctuation marks are observed. The wisdom gleaned from the test results obtained by students is only achievable by including information from events depicted in the illustrations. The author's intention in the narrative is not to create conflict, and no such conflict arises from the observations in this section. A one-group pretest-posttest design and quantitative descriptive sampling were applied for the pre-experimental research. Thirteen fifth-grade students at UPT SDN 131 Gresik participated as essay subjects. Three data collection methods were applied: tests, observations, and note-taking. The analysis process was carried out using statistical methods employing the t-test. This aligns with the research title, which focuses on the Influence of the Content and Language Integrated Learning (CLIL) Approach on the Narrative Writing Ability of Fifth-Grade Students at UPT SDN 131 Gresik, which is the topic of this paper. SPSS Version 26 was used for the Pretest and Posttest in the One Group Design.

Keywords: CLIL Approach, Narrative Writing Skills, Mind Mapping

Abstrak

Jurnal ini ditulis oleh seorang wanita yang merasa terdorong untuk membagi ilmu yang dimilikinya kepada pembaca dalam bentuk sebuah tulisan. Siswa secara berkelompok merasa resah dan mengumumkan "kalimat pembuka" isi dalam narasi karangan. Kesalahan dalam kepenulisan huruf Kapital, kepenulisan kalimat yang di singkat, penggunaan tanda baca, kepenulisan kata dalam Bahasa yang belum sesuai dengan EYD, dan penggunaan tanda baca. Hikmah yang dapat dipetik dari hasil tes yang Siswa peroleh hanyalah dengan menyertakan informasi dari peristiwa yang tergambar dalam ilustrasi; maksud penulis narasi bukanlah untuk menciptakan konflik; dan tidak ada konflik seperti itu yang timbul dari percakapan bagian pengamatan ini, diterapkan desain one group pretest-posttest dan kuantitatif deskriptif sampling untuk penelitian pra-eksperimennya. Siswa kelas V di UPT SDN 131 Gresik berjumlah 13 Siswa menjadi subjek esai. Tiga metode pengumpulan data yang diterapkan adalah Tes, Terdapat pengamatan ini, digunakan berbagai instrumen, termasuk Pengamatan dan Pencatatan Catatan. Proses analisis dilaksanakan dengan memanfaatkan metode statistik menggunakan uji-t. Hal ini sesuai dengan judul penelitian yang berfokus pada Pengaruh Pendekatan Content and Language Integrated Learning (CLIL) mengenai Kemampuan Kepenulisan Narasi Murid Kelas V di UPT SDN 131 Gresik menjadi topik tulisan ini. Menggunakan SPSS Versi 26 untuk Pretest dan Posttest dalam One Group Design.

Kata Kunci: Pendekatan CLIL, Keterampilan Menulis Narasi, Peta Pikiran

Copyright (c) 2023 Erfania, Apri Irianto, Reza Rachmadtullah

✉Corresponding author: Erfania

Email Address: erfania0601@gmail.com (Jl. Dukuh Menanggal XII No. 4 Surabaya, Kota Surabaya)

Received 16 September 2023, Accepted 23 September 2023, Published 30 September 2023

PENDAHULUAN

Dalam konteks pengembangan keterampilan menulis di Sekolah Dasar, siswa didik harus diidentifikasi menggunakan berbagai jenis karangan. Dengan menggunakan berbagai jenis karangan yang berbeda, guru dapat membantu siswa mengembangkan ide, mendapatkan inspirasi, dan bersenang-

senang dengan cara yang sesuai dengan jenis karangan yang digunakan. Jenis karangan yang dimaksud pada dasarnya adalah karangan narasi. (Khair, 2018). Istilah "karangan narasi" mengacu pada orang yang menulis akun orang dalam yang eksklusif. Dalam menulis karangan narasi, pengarang harus mampu menghasilkan unsur tindakan agar pembacanya seolah-olah mengalami hal yang sama dengan peristiwa yang ada saat ini.

Menulis telah menjadi salah satu cara manusia untuk mengekspresikan segala macam emosi, termasuk kemarahan dan frustrasi, yang pada akhirnya dapat mengarah pada kemampuan menulis untuk membantu pikiran. Keterampilan menulis seperti keterampilan lain dalam bahasa yang berbeda tentu perlu diberikan oleh siswa yang berpengetahuan luas. Keterampilan menulis sudah dimulai pada masa Sekolah Dasar. Sebelumnya, dasar-dasar menulis disebutkan di kelas rendah. Apabila bukti-bukti sudah jelas dan didukung dengan penggunaan kata yang benar, maka orang yang diwawancarai dapat berbicara dengan jelas dan akurat. Mengkaji dan mengarang tak sekali absen terputus dan terus terhubung.

Menurut kerangka 4C, pembelajaran melibatkan lebih dari sekedar seberapa baik siswa memahami suatu konsep atau mata pelajaran; hal ini juga menyangkut bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan, bagaimana siswa mengamati gurunya dalam mengkonstruksi pemahamannya, bagaimana siswa berinteraksi dengan guru lain dalam berbagai konteks sosial, dan bagaimana siswa berkomunikasi dengan guru lain. Seseorang dikatakan mampu menulis menu yang mencakup lima komponen berbeda, seperti modifikasi isi, struktur konten, penggunaan bahasa (sesuai kaidah Bahasa tulis), penulisan yang berbeda, dan... prosedur tulisan. Kelima komposisi yang dimaksud bisa dikembangkan melalui menggunakan bahasa yang sesuai pada halaman tersebut sehingga memberikan sumbangan nasehat yang dapat dipahami oleh pembaca (Arifin dkk., 2021).

Menurut CLIL Ketuntasan belajar yang Dihasilkan oleh peserta didik di dasari oleh beberapa faktor, faktor tersebut meliputi bakat, minat, motivasi, dan kecerdasan, dalam keluarga contohnya peserta didik mendapatkan perhatian peserta didik apakah belum relatif atau kurang tetapi pula apakah ada masalah dalam keluarga. Selain menggunakan metode seperti ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas, inkuiri juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mengatasi faktor luar dengan memanfaatkan kreativitas guru. "Pengaruh Model Concept Sentence Menggunakan Pendekatan CLIL terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Krangan Narasi Kelas V" merupakan judul penelitian dengan menggunakan pendekatan pembelajaran terpadu isi dan bahasa yang dilakukan (Sari dkk., 2021). Berdasarkan temuan penelitian maka dilakukanlah penelitian ini. dengan rata-rata kelas. Eksperimen pada pengamatan ini adalah contoh kalimat dengan menggunakan model kalimat konsep.

Selama ini para guru bertekad untuk meningkatkan kualitas pengajaran siswa di kelas V, khususnya keterampilan menerjemahkan Karangan Narasi. menggunakan metode Pembelajaran Terpadu Isi dan Bahasa. Dalam model pendidikan 4C saat ini, yang merupakan singkatan dari konten, komunikasi, kognisi, dan budaya (komunitas/kewarganegaraan), peserta didik dibina oleh guru. dengan tujuan untuk meningkatkan persepsi positif terhadap pengajaran bahasa formal. Peneliti berharap

adanya peningkatan dalam pengajaran keterampilan menulis karangan narasi di sekolah tersebut. Secara khusus hal ini diharapkan dapat berdampak pada penurunan kejadian penulisan narasi pada siswa kelas V. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin menelaah melalui penelitian Eksperimen menggunakan judul “pengaruh Pendekatan Content and Language Integrated Learning (CLIL) terhadap Keterampilan Menulis Narasi siswa Kelas V di UPT SDN 131 Gresik”.

METODE

Penelitian Eksperimen merupakan jenis tulisan yang lebih mirip/teliti dibandingkan jenis tulisan lainnya dalam menjelaskan korelasi karena kelembapan. Hal ini disebabkan pada saat percobaan, baik sebelum maupun sesudahnya, subjek dapat melakukan kontrol terhadap variabel uji. sehingga peneliti dapat mengelola variabel secara akurat dan mengubah situasi penelitian secara akurat dapat menggambarkan faktor-faktor yang menyebabkan suatu konflik. (Danar dkk., 2021). Dalam hal eksperimen, digunakan metode analisis kuantitatif yang disebut Analisis Quasi-Eksperimental (Eksperimen seluruhnya), dan desain yang diterapkan adalah One-Group-Pretest-Posttest. Karena tidak ada kelompok kontrol, pendekatan proyek ini berfokus pada perbandingan hasil tes sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok yang diteliti. Rancangan model yang digunakan dapat dilihat dalam tabel berikut:

O ₁	X	O ₂
----------------	---	----------------

Gambar 1. Desain Rancangan

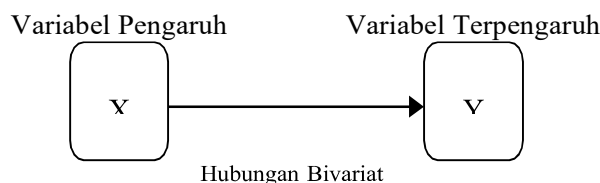
Keterangan:

- O₁ = Pretest (data yang diperoleh sebelum perlakuan, yaitu Siswa setelah menyelesaikan tes dengan menggunakan jenis analisis tertentu sebelum dimulainya pembelajaran berdasarkan suatu masalah).
- X = Treatment atau Perlakuan (Kurikulum Karangan Pembelajaran Narasi Memanfaatkan Kerangka CLIL).
- O₂ = Posttest (data dikumpulkan setelah tes) perlakuan, yaitu nilai Siswa setelah menjalani tes dengan menggunakan jenis analisis tertentu setelah penghentian pengajaran akademik berdasarkan suatu masalah) (Rukminingsih dkk., 2020).

Mayoritas responden penelitian ini melibatkan siswa kelas V di UPT SDN 131 Gresik. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah Non-Probability Sampling dengan penerapan Total Sampling. Teknik ini dipilih karena populasinya cukup kecil untuk memungkinkan pengumpulan data yang lengkap. Untuk itu, seluruh siswa kelas V UPT SDN 131 Gresik yang berjumlah 13 orang mengikuti penelitian ini.

Metode pengumpulan data menggunakan Tes dalam Pretest dan Dokumentasi, observasi, dan posttest. Sebelum memberikan nilai akhir, kelas eksperimen memberikan pre-test terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan pemberian nilai akhir. Langkah selanjutnya adalah Setelah melakukan

post-test, hasilnya akan dibandingkan dengan hasil pre-test, sehingga ada pemisahan yang jelas antara kedua skor tersebut.



Gambar 2. Variabel Penelitian

Keterangan:

X = Dampak pembelajaran terpadu isi dan bahasa terhadap kemampuan Kemampuan membaca dan menulis siswa di UPT SDN 131 Gresik telah diamati.

Y = Hasil dari proses keterampilan menulis narasi di kelas Bahasa Indonesia di UPT SDN 131 Gresik (Danar dkk., 2021)

Dalam analisis data, metode yang digunakan mencakup analisis deskriptif yang melibatkan penggunaan tabel jadwal, perhitungan rata-rata skor (mean), dan analisis varians. Uji normalitas dan homogenitas dilakukan sebagai uji pra-syarat, dan uji-t sampel digunakan untuk menganalisis data berpasangan.

HASIL DAN DISKUSI

Menggunakan data hasil evaluasi RPP Karangan Narasi siswa kelas V kelas Eksperimen. Aspek kunci dari eksperimen ini adalah penggunaan CLIL dalam kaitannya dengan keterampilan siswa menulis narasi. Sampel pada kelas experiential learning yang berjumlah 13 orang. Informasi data yang terhimpun dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil tes yang dilakukan pada siswa, dan oleh karena itu, dilakukan dengan menerapkan CLIL pada masalah kegagalan siswa dalam menyajikan temuan mereka dengan benar selama eksperimen kelas. Ringkasan tabel temuan penelitian digunakan untuk memberikan simbol mayoritas dalam distribusi data. Data yang dibahas dapat berupa data statistik dengan menggunakan metode mean, modus, Dalam penelitian ini, data-data tersebut meliputi nilai median, standar deviasi, hambatan skor, dan distribusi frekuensi. Untuk tes karangan mengarang narasi pada kelompok eksperimen, diterapkan pendekatan CLIL pada nilai Pretest sebanyak 13 siswa. Hasil tes menunjukkan bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 40, sementara nilai tertinggi mencapai 90, dengan nilai rata-rata nilai sebesar 50.15.

Tabel 1. Nilai Pretest Kelas Eksperimen

Deskripsi Data	Pretest
N	13
Mean	50.15
Median	50.00
Modus	50 ^a
Minimum	40
Maksimum	90
Std.Deviasi	13.095

Tes karangan menulis narasi pada kelas eksperimen diberi perlakuan pendekatan CLIL pada dalam kelompok eksperimen, terdapat 13 siswa yang mengikuti tes posttest. Hasil tes Menunjukkan bahwa nilai paling rendah yang dicapai oleh siswa adalah 70, sementara nilai maksimum adalah mencapai 100, dengan rata-rata nilai sebesar.

Tabel 2. Nilai Posttest Kelas Eksperimen

N	13
Mean	50.15
Median	50.00
Modus	50 ^a
Minimum	40
Maksimum	90
Std.Deviasi	13.095

Apabila dibandingkan dengan perolehan pre-test, perolehan post-test mengalami rendah. Hal ini menunjukkan adanya potensi masalah pada setiap saran yang diberikan oleh seorang siswa mengenai penggunaan protokol CLIL sehubungan dengan keterampilan siswa menulis narasi. Dari analisis data yang telah dilakukan, terlihat bahwa hasil pembelajaran siswa menulis karangan narasi dengan akronim CLIL menunjukkan peningkatan kenaikan yang cukup signifikan. Ini tampak jelas pada hasil pre-pretest dan posttest pengalaman kelas yang diterima siswa. Pada pelaksanaan pretest, penyewa pada rentang 40 hingga 49 hingga 90-100 dengan tingkat perubahan 60. Nilai yang ditentukan melalui posttest berkisar antara 70-79 hingga 90-100 dengan rata-rata 75.

Kelas eksperimen dapat dilaksanakan dengan sukses dengan menggunakan CLIL pada soal menulisi narasi. Hal ini dapat diubah dengan meningkatkannya dan menerapkan CLIL pada perlakuan narasi karangan. Siswa mampu Siswa dapat memperhatikan kesesuaian antara judul dan isi karangan narasi, serta memperhatikan elemen-elemen penting dalam menulisnya, serta siswa dapat menyusun karangan narasi dengan menggunakan mind map, siswa memperhatikan aspek-aspek Penggunaan ejaan, tanda baca, dan pilihan kata yang digunakan tepat. Berdasarkan hasil pekerjaan yang telah dilakukan mungkin memenuhi kriteria.

Data Observasi Aktivitas Guru diperoleh dengan melakukan observasi yang dilakukan oleh siswa yang berperan sebagai pengamat untuk memahami aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung. Proses pengajaran dilakukan dengan menggunakan akronim CLIL.

Tabel 3. Hasil Observasi Guru

Aspek yang diamati	Perolehan	Skor	Presentase	Kategori
1	4	88	96%	Sangat Baik
2	4			
3	4			
4	4			
5	4			
6	4			
7	4			
8	4			
9	4			

10	4			
11	3			
12	4			
13	4			
14	4			
15	3			
16	4			
17	4			
18	4			
19	3			
20	3			
21	4			
22	4			
23	4			

Dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dengan jumlah skor keseluruhan yaitu 88 dengan presentase 96%, yang membuktikan bahwa aktivitas guru dalam penggunaan pendekatan Content and Language Integrated Learning terhadap keterampilan menulis narasi siswa untuk memahami bagaimana perubahan aktivitas Siswa seiring berjalannya proses pembelajaran, data hasil observasi aktivitas Siswa diperoleh dengan melakukan observasi yang dilakukan oleh peserta kelompok belajar dengan posisi pengamat dan didampingi oleh bu pipit selaku guru pamong di UPT SDN 131 Gresik. Proses pengajaran dilakukan dengan menggunakan akronim CLIL.

Tabel 4. Hasil Observasi Siswa

Aspek yang diamati	Perolehan	Skor	Presentase	Kategori
1	4	86	86%	Sangat Baik
2	4			
3	3			
4	4			
5	4			
6	4			
7	3			
8	4			
9	3			
10	3			
11	3			
12	3			
13	3			
14	4			
15	3			
16	3			
17	3			
18	4			
19	3			
20	4			
21	4			
22	3			
23	4			
24	3			
25	3			

Ada satu metode untuk mengungkapkan kesimpulan: Dapat disimpulkan bahwa aktivitas Siswa dengan jumlah skor keseluruhan yaitu 86% yang membuktikan bahwa aktivitas guru dalam menggunakan pendekatan konten dan bahasa pembelajaran terpadu Dalam hal kemampuan menulis narasi, siswa kelas V di UPT SDN 131 Gresik.

Uji normalitas merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk menganalisis hasil survei guna memahami rentang variasi data normal. Uji normalitas akan dilakukan terhadap data Siswa baseline (Pretest) dan post-test.

Hanya ada satu metode untuk mengkomunikasikan pesan:

1. Jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) mengikuti distribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi (sig) kurang dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima, yang mengindikasikan bahwa distribusi tidak mengikuti pola normal.

Ada beberapa keterbatasan saat melakukan uji pendahuluan normalitas yang tercantum di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Pretest

Tes of Normality		
Shapiro-Wilk		
Statistic	Df	Sig
.860	13	.039

Signifikansi Normalitas (Sig) Nilai. Pretest lebih besar dari 0,039 dapat diartikan berdistribusi normal karena Signifikansi (Sig). Namun nilai TES (Pretest) lebih tinggi dari 0,05.

Uji normalitas akan dilakukan pada hasil post-test Siswa Seperti biasa, prosedur untuk melakukan pemeriksaan normalitas post-test tercantum di sini.

Tabel 6. Uji Normalitas Posttest

Tes of Normality		
Shapiro-Wilk		
Statistic	Df	Sig
.873	13	.058

Signifikansi Normalitas (Sig) Nilai. Nilai posttest sekitar 0,058 dapat diartikan berdistribusi normal karena Signifikansi (Sig). Namun nilai pada tes (Posttest) lebih besar dari 0,05.

Pengujian homogenitas digunakan untuk membuat kumpulan data yang terdistribusi secara merata, tidak hanya dua atau lebih. Untuk memastikan sampel yang digunakan seragam dan homogen

Ada satu metode untuk menyatakan keputusan:

1. Berkesimpulan varian data homogen, artinya asumsi uji homogenitas terpenuhi, nilai sig (berdasarkan mean) $> 0,05$
2. Jika sig (berdasarkan mean). Jika nilai p-value kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak homogen. dan asumsi tidak adanya homogenitas adalah tidak benar.

Tabel 7. Uji Homogen

Test of Homogeneity of Variance					
	Levene Statistic		df1	df2	Sig
	Based on Mean	1.951	1	24	.175
	Based on Median	1.019	1	24	.323
Keterampilan menulis narasi	Based on Median and with adjusted df	1.019	1	18.078	.326
	Based in trimmed Mean	1.789	1	24	.194

Data Uji Levene menunjukkan tingkat signifikansi (Sig) sekitar 0,17. Hasilnya, nilai Sig 0,175 > 0,05 menunjukkan bahwa narasi tersebut salah dibaca. Siswa memiliki nilai varians yang sama sehingga, dapat dikatakan data Apabila pretest dan posttest terbukti homogen, maka analisis penelitian dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

Perhitungan Uji-t dalam penelitian ini, digunakan perangkat lunak SPSS versi 26.; digunakan untuk menghitung nilai rata-rata sebelum dan seperlunya untuk memberikan tanggapan apakah terdapat pengaruh penting atau tidak. Berikut hasil outputnya menggunakan SPSS 26.

Tabel 8. Uji t test

	Paired Differences					t	df	Sg. (2- tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair Pretest CLIL - 1 Posttest CLIL	- 23.462	9.216	2.556	- 29.031	- 17.892	9.179	12	.000

Uji t

- a. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan Adapun kaidah pengujian signifikan adalah sebagai berikut:
 - 1) Ho diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$
 - 2) Ha diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$
- b. Menentukan harga t_{tabel} mencari t_{tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan.

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} \left(\frac{\alpha}{2}; n - 2 \right) &= \left(\frac{0,05}{2}; 13 - 2 \right) \\
 &= (0,025 ; 11) \\
 &= 2,201
 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai t hitung dari hasil SPSS pada tabel sebesar -9,179 dan t tabel diperoleh nilai sebesar 2,201 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho ditolak, maka Ha diterima.

c. Hasil nilai signifikan dapat dilihat pada

Tabel yaitu nilai signifikannya kurang dari 0,05 yaitu sig. (0,000) < 0,05 sehingga H_0 ditolak, H_a diterima.

d. Kesimpulan

Setelah menentukan harga t_{hitung} yaitu -9,179 dan t_{tabel} yaitu 2,201, $t_{hitung} > t_{tabel} = -9,179 > 2,201$, perbedaan antara hasil Pretest Posttest signifikan dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni terdapat pengaruh dengan menggunakan pendekatan Content and Language Integrated Learning terhadap Keterampilan Menulis Narasi di Kelas V UPT SDN 131 Gresik.

Diskusi

Nilai Normalitas Signifikansi (Sig). *Posttest* sebesar 0,58 maka dapat dikatakan berdistribusi normal dikarenakan Signifikansi (Sig). pada tes (*Posttest*) nilai tersebut lebih tinggi dari 0,05. Berdasarkan evaluasi hasil penjelasan teoritis dan empiris mengenai ada tidaknya Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Terpadu Konten dan Bahasa, maka skripsi ini akan mengangkat permasalahan yang diangkat pada Bab I. Dalam kaitannya dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa. Penelitian ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 13 Januari 2023 waktu standar Dalam pengamatan ini, Dalam penelitian ini, sejumlah instrumen digunakan, termasuk Lembar Tes, Lembar Observasi Aktivitas Siswa, Lembar Observasi Aktivitas Guru, dan Dokumentasi sebagai alat pengumpulan data.

Dalam pengamatan ini, peneliti menerapkan desain penelitian one-group pretest-posttest yang terinspirasi dari desain eksperimen. Berdasarkan hasil analisis statistik data perbandingan kedua kelompok, ditentukan jumlah sampel sebanyak 13 orang, jumlah Pretest sebanyak 40, dan jumlah Tersier sebanyak 90. Sebaliknya, nilai posttest untuk nilai benchmark sebesar 70 dan 100 dihitung dengan menggunakan skor pretest sebesar 56,15 dan skor posttest sebesar 79,62.

Belajar adalah suatu kegiatan tertentu yang didalamnya terjadi perubahan-perubahan kepribadian untuk menjadikan diri seseorang lebih diinginkan dibandingkan sebelumnya, baik dari segi kemampuan kognitif, kemampuan afektif, maupun susunan psikologis. Setelah sebelumnya dilakukan penelitian di UPT SDN 131 Gresik, ternyata ada perubahan yang dilakukan oleh siswanya. Perubahan tersebut meliputi perubahan siswa Dari ketidakmampuan membaca menjadi kemampuan membaca, dan dari ketidaktahuan membaca menjadi pengetahuan membaca. Perubahan ini dicapai oleh siswa dari ketidakmampuan membaca menjadi kemampuan membaca, serta dari ketidaktahuan membaca menjadi pengetahuan membaca. Perolehan pembelajaran ialah pencapaian yang diperoleh oleh seorang murid setelah melewati pemrosesan pendidikan yang dapat dipahami setelah dilakukannya evaluasi singkat (penilaian).

Berdasarkan Nilai Normalitas Signifikansi (Sig). Nilai pretest sekitar 0,39 dapat diartikan berdistribusi normal. Hal ini disebabkan karena Tingkat Signifikansi (Sig) pada TES (Pretest) yang dimaksud lebih tinggi dari 0,05. Signifikansi Normalitas (Sig) Nilai. Posttest lebih besar dari 0,58 dapat menunjukkan distribusi normal karena adanya Signifikansi (Sig) pada tes (Posttest) yang bersangkutan

lebih besar dari 0,05. Untuk mengetahui homogenitas Uji dapat dipahami bahwa nilai Sig untuk data Hasil Uji Leavene adalah sekitar 0,17. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa data dari Pretest dan Posttest bersifat homogen dan analisis kualitatif lebih lanjut dapat dilakukan karena metrik Sig $0,175 > 0,05$ menunjukkan bahwa prosedur penulisan narasi Siswa mempunyai tingkat variansi yang sama. Dari hasil analisis uji-t, didapati bahwa nilai thitung adalah -9,179, sementara nilai ttabel adalah 2,201. Dengan perbedaan yang signifikan antara hasil Pretest dan Posttest, dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 dihilangkan dan H_a dipertahankan, yang menunjukkan bahwa terdapat bukti yang mendukung hipotesis bahwa penggunaan Pembelajaran Terpadu Konten dan Bahasa untuk mengatasi kurikulum menulis dalam Kelas V UPT SDN 131 Gresik mempunyai prestasi.

KESIMPULAN

Dengan merujuk kepada perolehan pengamatan serta data yang terkumpul, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan metode Content and Language Integrated Learning (CLIL) memberikan dampak positif pada persiapan siswa di UPT SDN 131 Gresik dalam menghadapi ujian kelas lima. Ini dapat dibuktikan dengan perubahan yang signifikan yang terlihat dalam upaya yang dilakukan oleh siswa sebelum dan sesudah penerapan kurikulum CLIL. Perubahan tersebut antara lain siswa yang tadinya tidak mengerti menjadi mengerti, dari kurang yakin akan kemampuannya dalam melaksanakan materi pelajaran menjadi lebih yakin dengan kemampuannya dalam melaksanakan materi pelajaran karena selama ini menggunakan Bahasa Asing, menggambar, catatan mereka, dan menonton video, yang berarti mereka tidak lagi merasa risih dengan informasi yang disajikan.

Dengan memanfaatkan metode video dan tata dalam menulis karangan narasi diharapkan bahwa dengan meningkatkan motivasi siswa dalam menulis dan pembelajaran, akan berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa. Perolehan pembelajaran ialah indikator prestasi yang dicapai seorang murid selepas menjalani pemrosesan pendidikan yang dapat dipahami setelah dilakukannya evaluasi singkat (penilaian). Selain itu, pada saat dilakukan observasi terhadap aktivitas guru menunjukkan kategori sangat positif, sedangkan observasi terhadap aktivitas siswa menunjukkan kategori sangat positif, siswa aktif dan antusias sepanjang proses pembelajaran dengan memanfaatkan standar yang baru dipelajari dan diterapkan. untuk pendidikan.

REFERENSI

- Agustina, E. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Berseri Pada Peserta Didik Kelas Iv Mima Iv Sukabumi Bandar Lampung. *Αγση*, 8(5), 55. <https://doi.org/1037//00332909.I26.1.78>
- Apriliana, A. C., & Martini, A. (2018). Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Karangan Narasi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kecamatan Sumedang Selatan. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 227. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v7i2.6267>

- Arifin, S., Nisa, M., & Binaningrum, B. (2021). Integrasi Pembelajaran Bahasa Arab dan Islam : Aplikasi Content Language Integrated Learning (CLIL). *Tarbawi*, 10(1), 49–64.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36781/tarbawi.v10i1.161>
- Arju, M. (2020). Pendekatan Content and Language Integrated Learning (Clil) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk): Belajar Berbahasa Melalui Materi Peminatan. *Jurnal Unej.Ac.Id, Clil*, 1–16. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/fkip-eipro/article/view/14070/7282>
- Daniar, D. R. W., Paramita, S.E., M. M., Noviansyah Rizal, S.E., M.M., Ak, CA, Cf., & Riza Bahtiar Sulistyan, S.E., M.M. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif(M. Mursyid (ed.); edisi 3). Widya Gama Press Stie Widya Gama Lumajang. [http://repository.stiewidyagamalumajang.ac.id/1073/1/Ebook Metode Penelitian Edisi 3.pdf](http://repository.stiewidyagamalumajang.ac.id/1073/1/Ebook%20Metode%20Penelitian%20Edisi%203.pdf)
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81.
- Kholifah, W. T. (2020). Upaya Guru Mengembangkan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Ramah Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 115–120.
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.614>
- Maryono, Budiono, H., & Okha, R. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Mandiri Di Sekolah Dasar. *JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR*, 3(1), 24–31. <https://doi.org/http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala>
- Muhanif, M., Suhartono, S., & Juhana, J. (2021). Pengaruh Kedisiplinan dan Kreativitas terhadap Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1962–1973. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1046>
- Novrizta, D. (2018). Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 104–124.
<https://doi.org/10.31004/jrpp.v1i1.18>
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Sultoni, Gunawan, I., & Argadinata, H. (2020). Dampak Pembelajaran Berkarakter Terhadap Penguatan Karakter Siswa Generasi Milenial. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(2019), 160–170.
<https://doi.org/10.17977/um027v3i22020p160>
- Syamsuar, & Reflianto. (2018). Pendidikan dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2), 1–13.
- Wulan, E. P. S. (2021). Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 49–53. <https://jurnalp2m.um naw.ac.id/index.php/JIP/article/view/805>
- Yulistio, D., & Fhitri, A. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Menggunakan Model Pembelajaran Pedagogi Genre, Saintifik, Dan Clil (Content And Language Integrated Learning) Pada Siswa Kelas Xi Sman 2 Kota Bengkulu Didi Yulistio dan Anita Fhitri Program Studi S-2 Pendidikan Bahasa. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.